BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasakan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran piutang pada PT. Telekomunikasi. Tbk (TELKOM) Bandung mengalami peningkatan setiap tahunnya kecuali pada tahun 2009,dan nilai perputaran piutang tertinggi dicapai tahun 2008 hal ini disebabkan oleh persaingan semakin ketat karena semakin banyak provider komunikasi yang semakin beragam.
2. Persediaan pada PT. Telekomunikasi. Tbk (TELKOM) Bandung mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya,dan nilai persediaan tertinggi dicapai tahun 2008 hal ini disebabkan oleh persaingan semakin ketat karena semakin banyak provider komunikasi yang semakin beragam.
3. Perkembangan modal kerja pada PT. Telekomunikasi. Tbk (TELKOM) Bandung mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya,dan nilai perkembangan modal kerja tertinggi dicapai tahun 2002 Hal ini disebabkan oleh dampak krisis global, persaingan semakin ketat karena semakin banyak provider komunikasi yang semakin beragam, sehingga pendapatan Telkom untuk tahun 2008 menurun, serta regulasi pemerintah yang berubah-ubah.

4. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa perputaran piutang dan persediaan tidak berpengaruh terhadap perkembangan modal kerja. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung (0,755) < F tabel (7,260), maka Ho diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Perputaran piutang dan Persediaan* secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Perkembangan modal kerja*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. PT. Telekomunikasi Indonesia perlu melakukan promosi yang menarik dalam hal memperkenalkan produk-produknya kepada publik, dilihat makin ketatnya persaingan dalam bidang komunikasi terutama produk seluler dan provider internet. Hal ini akan mempengaruhi tingkat penjualan. Yang secara langsung akan meningkatkan tingkat perkembangan modal kerja perusahaan.
2. Perputaran piutang dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2008 perputaran piutang mengalami penurunan, sebaiknya manager menganalisis lebih detail khususnya di bagian perputaran piutang agar menghasilkan perputaran yang efektif dan efisien.
3. Bagi perusahaan sebaiknya selalu memperhatikan kondisi keuangan dan arus kas perusahaan, karena jika kondisi keuangan stabil dan arus kas

tersedia maka tingkat perkembangan modal kerja pada PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk, akan cenderung stabil dan sedikit kemungkinan untuk terus menurun.

4. Bagi Perusahaan sebaiknya, selalu memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan perusahaan, hal ini bertujuan untuk menjaga stabilitas perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan. Jika perusahaan berada dalam keadaan stabil, maka para investor dan para calon investor akan lebih percaya kepada perusahaan atas saham yang mereka tanamkan.